

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disebutkan bahwa tujuan negara yang luhur antara lain “untuk melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.” Tujuan ini tidak akan tercapai jika tidak dipimpin oleh sumber daya manusia yang kuat untuk mendorong pertumbuhan di tingkat lokal dan nasional. Pembangunan nasional dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat, kesehatan yang tinggi, dan pendidikan, yang memungkinkan peningkatan kualitas hidup negara, serta didukung oleh penyelenggaraan pemerintahan dan koordinasi masyarakat yang efektif dan efisien.

Pemerintah daerah diberikan lebih banyak kekuatan dan akses ke sumber pendanaan baru untuk mendorong proses pertumbuhan nasional. Cara yang digunakan untuk menyusun rencana pembangunan daerah akan selalu berubah secara signifikan sebagai akibat dari perubahan organisasi pemerintahan dan pengelolaan pembangunan daerah. Istilah "pembangunan partisipatif" mengacu pada strategi yang mensyaratkan pemberian wewenang kepada masyarakat untuk menentukan kebutuhannya sendiri atau kebutuhan kelompok masyarakat lain sebagai titik awal perencanaan pembangunan. Salah satu aspek yang dapat dianalisis untuk menentukan seberapa baik sebuah kota diciptakan

adalah jumlah keterlibatan masyarakat yang ada. Untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan pembangunan desa, Pemerintah Desa dan masyarakat desa saling bekerja sama. Kontribusi masyarakat—dalam bentuk pemikiran atau gagasan, penyediaan energi, dan penyediaan properti untuk pembangunan desa—sangat penting bagi keberhasilan proses pertumbuhan desa ke arah yang lebih baik. Karena keterlibatan masyarakat sangat menentukan keberhasilan proses pembangunan desa, maka proses tidak akan berjalan sesuai rencana jika masyarakat tidak berpartisipasi.

Fungsi dan kinerja pemerintah desa diharapkan mampu melaksanakan tugas pokok masyarakat, antara lain mengelola rumah desa, merangsang pertumbuhan desa, dan melaksanakan pembangunan dan pembangunan masyarakat. Salah satu daerah yang ingin dijadikan objek penelitian yaitu Desa Watuliwung, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka sebagai Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan sehingga bisa berpartisipasi untuk kemajuan dan pengembangan desa.

Dikatakan bahwa pemerintah desa memberikan kontribusi positif, terutama dalam masalah pembangunan desa. Pemerintah Desa telah mengambil beberapa langkah di bidang ini untuk memastikan bahwa pertumbuhan di desa dapat maju dan berjalan ke arah yang lebih baik. Upaya tersebut dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui diskusi perencanaan desa untuk pembangunan dalam rangka membangun berbagai program dan melalui keterlibatan politik dengan pemerintah daerah untuk kegiatan pembangunan.

Tak perlu dikatakan bahwa Pemerintah Desa Watuliwung melakukan segalanya sesuai kemampuannya untuk memastikan keberhasilan inisiatif ini karena mereka sangat penting bagi pembangunan desa. Pemerintah desa diharapkan lebih berperan aktif dalam proses menarik minat masyarakat di Desa Watuliwung yang terletak di Kecamatan Kangae

Kabupaten Sikka untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek pembangunan. Banyak individu yang tidak menyadari dan tidak mau belajar tentang pentingnya pemberdayaan dalam operasi pemerintah dan inisiatif pembangunan desa. Orang biasanya tidak ingin berpartisipasi dalam urusan pemerintah karena mereka tidak mempercayai pemerintah. Banyak individu tidak menyadari pentingnya pemberdayaan bagi operasi pemerintah dan inisiatif pengembangan masyarakat. Meskipun warga mengetahui upaya yang dilakukan oleh perangkat desa untuk memajukan masyarakat, kondisi ini menimbulkan sikap apatis yang mendalam di antara mereka yang menghalangi mereka untuk mengambil bagian dalam pembangunan desa.

Sistem perencanaan pembangunan yang konstan hingga saat ini mulai berubah dan cenderung berubah berdasarkan kemungkinan dan kesulitan yang signifikan yang dihadapi Desa Watuliwung saat ini. Untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa, Pemerintah Desa telah melakukan berbagai upaya, antara lain memotivasi, mengelola koordinasi dan komunikasi, serta mengelola tugas pengawasan pembangunan desa. Masyarakat juga berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan cara, memberikan ide atau gagasan, memberikan sumbangan tenaga, serta memberikan harta benda untuk pembangunan desa. Selain itu ada juga faktor-faktor lain yang menghambat partisipasi masyarakat dalam mendukung proses pembangunan ekonomi Desa.

Pemerintah Desa Watuliwung telah melakukan berbagai upaya agar pembangunan di desa dapat berkembang dan menuju ke arah yang lebih baik melalui berbagai macam cara, seperti melalui musrenbang serta berbagai program-program pembangunan desa. Masyarakat juga memberikan ide atau gagasan serta memberikan sumbangan tenaga untuk pembangunan desa. Dalam pembangunan desa, pemerintah dan masyarakat desa

bekerjasama untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, karena pemerintah dan masyarakat desa adalah dua pihak yang harus terlibat dalam pembangunan desa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Watuliwung, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya Pemerintah Desa mendorong partisipasi masyarakat dalam membangun Desa Watuliwung, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat Upaya Pemerintah Desa mendorong partisipasi masyarakat dalam membangun Desa Watuliwung, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui Upaya Pemerintah Desa mendorong partisipasi Masyarakat
2. Faktor-Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan upaya pemerintah Desa mendorong partisipasi masyarakat dalam membangun Desa Watuliwung, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka

1.4 Kegunaan atau Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman seseorang tentang perluasan pengetahuan terkait upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam proses pembangunan di dalam desa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi yang ada dan memberikan data segar serta perbandingan dengan yang sedang dipelajari oleh peneliti lain yang menangani masalah serupa.